

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama islam merupakan sesuatu yang sangat pokok dalam memanusiaikan manusia. Karena dengan pendidikan agama islam manusia akan terarah kepada tujuan penciptaannya, yaitu menjadi hamba yang beriman dan bertakwa.

Pendidikan islam merupakan susunan kegiatan yang terstruktur, terkonsep dan menyeluruh dalam usaha memberikan pendidikan agama kepada siswa-siswi, meningkatkan bakat yang terdapat pada diri siswa-siswi, sehingga dapat menjalani pekerjaannya sebagai pengganti Allah di bumi dengan yang terbaik, sesuai dengan tuntunan syariat sesuai yang dipondasikan oleh syariat diseluruh lini kehidupannya.<sup>1</sup>

Menjadikan berakhlak mulia merupakan tujuan mendasar pendidikan islam. Para ahli agama dan cendekiawan islam sudah sangat bersungguh-sungguh dalam mencetak budi pekerti yang luhur, mentranferkan sifat keutamaan di dalam sanubari peserta didik, membudayakan mereka senantiasa berlaku akhlak yang muliadan manjauhi perbuatan-perbuatan yang buruk, bertabiat baik dan manusiawi (berhati nurani) dan

---

<sup>1</sup> Siswanto, Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 9-10.

memanfaatkan waktu untuk mempelajari IPTEK dan ilmu-ilmu untuk bekal diakherat, dengan tidak mengharapkan imbalan dunia (ikhlas).<sup>2</sup>

Permasalahan perilaku dan etika merupakan permasalahan yang penting dalam kehidupan insani, terlebih tujuan diutusnya Rosul dan diberlakukannya syariat yaitu bertujuan menyempurnakan moral manusia. Moral juga bisa menciptakan ukuran derajat manusia yang tidak menyamai dengan hewan.<sup>3</sup>

Etika dan akhlak anak-anak yang menginjak remaja, remaja dan remaja yang menginjak dewasa pada zaman sekarang ini sudah memasuki fase mencemaskan, diantara perilaku yang mencemaskan tersebut yaitu tindakan perundungan (bullying). Kasus bullying yang terjadi banyak juga dilakukan oleh para peserta didik di lingkungan sekolah, yang notabene nya sekolah seharusnya menjadi tempat pencegahan terjadinya Tindakan bullying.



Kita tidak bisa lagi mengabaikan bullying sebagai isu global. Untuk menjaga perkembangan psikologis anak dan remaja kita, banyak hal yang perlu kita lakukan. Karena paparan kekerasan sejak dini tidak memberikan kontribusi terhadap perkembangan psikologis, berbagai faktor, termasuk orang tua, sekolah, dan bahkan pemerintah, harus dilibatkan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Mohd Athiyah al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), 10-11.

<sup>3</sup> Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 9.

<sup>4</sup> Imas Kurnia, *Bullying* (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016), 3.

Bullying adalah tindakan yang tidak diterima oleh hati, entah dengan ucapan maupun perbuatan ataupun interaksi baik secara nyata maupun di media sosial yang menjadikan orang lain tidak merasa senang, sakit hati dan terintimidasi baik dari individu maupun golongan.<sup>5</sup>

Irmayanti (2016) menjelaskan bahwa istilah “bully” berasal dari definisi “ancaman” yang dilakukan oleh individu terhadap orang lain yang biasanya lebih lemah atau lebih rendah dari agresor. Ancaman ini biasanya bermanifestasi sebagai stres yang bermanifestasi sebagai gangguan fisik atau psikologis, atau keduanya. Contoh gangguan tersebut antara lain kesulitan makan, nyeri fisik, ketakutan, rendah diri, kecemasan, depresi, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Sedangkan Menurut Olweus (Fleming et al, 2002), bullying adalah perbuatan kasar perbuatan yang: (a) perbuatan dimaksudkan untuk menjadikan ketidak baikan atau intimidasi terhadap perorangan atau golongan, (b) perilaku kasar sering terjadi dari masa ke masa, dan (c) perbuatan yang ada keterkaitan yang mana tidak ada kesepadanan kemampuan. Masalah ini sangat perlu diperhatikan bahwa bullying, termasuk penghinaan kepada orang lain, tidak sedikit ciri-ciri bentuk perbuatan tidak belas kasihan lainnya, seperti kekerasan pada anak dan penindasan dalam rumah tangga. secara sederhana, tidak sedikit orang-orang menilai bullying merupakan perbuatan menciderai tubuh dan terlihat

---

<sup>5</sup> Supriyatno, dkk, Stop Perundungan/bullying yuk (Jakarta: Direktorat Usia Dini, SD, SMA, 2021), 6.

<sup>6</sup>Nur Irmayanti dan Ardianti Agustin, *Bullying Dalam Perspektif Psikologi “Teori Perilaku”* (Padang: : PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 7.

(seperti, menampar, menghajar, melempar teman atau lawannya). Bukan hanya itu, bullying juga bisa berupa ucapan atau bukan verbal, bukan berupa jasmani. Ada juga, walaupun tindakan bullying bisa jadi membawa perbuatan secara langsung, serangan umumnya secara terang-terangan kepada korban, bullying kerap tidak langsung atau lembut.<sup>7</sup>

Banyak berita mengenai kasus bullying yang terjadi di sekolah, baik dari media sosial, media elektronik maupun kabar dari masyarakat, Baik berupa bullying secara verbal maupun fisik, baik dijenjang sekolah SD, SMP maupun SMA.

Pada tanggal hari Sabtu, tanggal 24 Februari 2024 terjadi kasus perundungan (bullying) di salah satu SD Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Kejadiannya terjadi pada saat jam istirahat sekolah, diketahui korban berinisial HA (12). Dari rekaman video yang viral tersebar di medi sosial terlihat Korban yang sudah tidak memakai pakaian berusaha keluar dari salah satu ruangan. Namun, ada beberapa siswa mengenakan seragam olahraga terlihat memojokkan korban, mendorong dan menendang tubuh korban.<sup>8</sup>

Pada tanggal 27 Agustus 2024 terjadi tindakan bullying di salah satu sekolah SMP Negeri yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatra Selatan. Saudara perempuan korban, Tari mengatakan bahwa adiknya mengalami aksi bullying tersebut pada 27 Agustus 2024. Menurut

---

<sup>7</sup> Karyanti & Aminudin Cyberbullying & Body Shaming, (Yogyakarta, K-Media), 4.

<sup>8</sup> Sudedi Rasmadi, "Viral Siswa SD Indramayu Di-bully, Ditelanjangi-Ditendang Pelaku", <https://www.detik.com/jabar/cirebon-raya/d-7228339/viral-siswa-sd-indramayu-di-bully-ditelanjangi-ditendang-pelaku>, 06 Maret 2024

penjelasan adiknya tersebut, ada lima orang yang melakukan bullying terhadap adiknya, "Kata adik saya pinggangnya ditendang dan keningnya benjol. Posisi jilbabnya saat pulang ke rumah sudah robek," kata Tari, Jumat, 6 September 2024.<sup>9</sup>

Kajadian bullying lain, menimpa siswi SMK di daerah Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Korban diduga mengalami gangguan kejiwaan, sampai akhirnya wafat. Korban berinisial NFN (18), Kelas 12 SMK. Salah satu keluarga NFN menceritakan perbuatan bullying kepada NFN diduga dilakukan oleh seorang teman sekelasnya di SMK. Tindakan bullying yang dilakukan temannya tersebut selama hampir 3 tahun, dengan berbagai macam bullyan, baik verbal maupun non verbal.<sup>10</sup>

Melihat kejadian contoh kasus di atas, Indonesia berada di urutan kedua paling besar sesudah Jepang pada tindakan perundungan atau perbuatan kasar terhadap anak di Indonesia (Indra, 2015). Data Global School-based Student Health Survey (GSHS) memperlihatkan bahwa angka kasus perundungan di Indonesia meningkat dari tahun 2007, kira-kira 40% siswa berumur 13-15 tahun di Indonesia mengabarkan telah di lukai badannya sejak 12 bulan terakhir di sekolah mereka. Berita dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terakhir tahun 2013 memperlihatkan

---

<sup>9</sup> Gonti Hadi Wibowo, "Viral Aksi Bullying Siswi SMP di Sumsel: Korban Disuruh Sujud dan Cium Kaki", <https://www.metrotvnews.com/read/kqYCx9D5-viral-aksi-bullying-siswi-smp-di-sumsel-korban-disuruh-sujud-dan-cium-kaki>, 6 September 2024.

<sup>10</sup> Ferry Bangkit Rizki, <https://daerah.sindonews.com/read/1393525/701/viral-siswi-smk-di-kbb-meninggal-setelah-jadi-korban-bully-selama-3-tahun-keluarga-angkat-bicara-1718006774>, diakses tanggal 10 Juni 2024

bahwa ada 1.051 anak menjadi victim dari perlakuan kasar seseorang atau perundungan di lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

Tindakan bullying di sekolah, bukan hanya terjadi di sekolah yang umum, namun juga terjadi di sekolah yang berada di lingkungan pesantren. Walaupun mereka di ajarkan nilai-nilai agama, selain dari sekolah juga dari pesantren. Dari kejadian perundungan (bullying) di atas, sepertinya tindakan perundungan pada anak-anak sudah tidak bisa dihindari lagi pada masa sekarang. Semestinya harus dibayangkan akibat yang akan dialaminya dan perlu ada solusi untuk mencegah perilaku bullying dan penindasan yang bisa terjadi kapan saja. dan semestinya semua orang bertanggung jawab atas masa depan mereka, karena mereka juga berhak mendapatkan kepedulian dari negara dan semua orang. Harus ada keserius dan kepedulian bersama dengan sungguh-sungguh untuk mengantisipasi tindakan perundungan (bullying).



Dari latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian ini di MA Darul Faqih, yang sekolahannya berada dilingkungan pondok pesantren dan yang mana siswanya mayoritas santri dari beberapa pondok pesantren di sekitarnya. Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang penerapan pendidikan agama islam dalam mencegah karakter bullying. Untuk itu penulis memberi judul penelitian tesis ini **”Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Urgensinya Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di MA Darul Faqih Palimanan Cirebon”**

---

<sup>11</sup> Rahma Susanti, dkk, Mapping School Bullying Pada Anak Di Kota Samarinda Dengan Epi Map, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, Vol 1, No. 2 (Januari, 2018, 9.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Apa saja jenis-jenis bullying kepada peserta didik di MA Darul Faqih Palimanan Cirebon?
2. Bagaimana implementasi pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku bullying di MA Darul Faqih Palimanan Cirebon?
3. Apa urgensinya pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku bullying di MA Darul Faqih Palimanan Cirebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis jenis-jenis bullying di MA Darul Faqih Palimanan Cirebon.
2. Untuk menganalisis implementasi pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku bullying di MA Darul Faqih Palimanan Cirebon
3. Untuk menganalisis urgensinya pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku bullying di MA Darul Faqih Palimanan Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Menambah khazanah keilmuan tentang implementasi pendidikan agama islam dan urgensinya dalam mengatasi perilaku bullying.
  - b. Berharap dapat memberikan sumbangsi yang positif bagi sekolah terutama tentang pencegahan perilaku bullying.
  - c. Berharap dapat dijadikan ide dan gagasan bagi lembaga pendidikan dan pendidik dalam mengatasi perilaku bullying.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi peneliti

Mendapatkan ilmu pengetahuan tentang pencegahan perilaku bullying

### b. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan dan kepedulian akan pentingnya pencegahan tindakan bullying. Serta dapat memberikan ide dan gagasan untuk mencegah terjadinya perilaku bullying pada peserta didik untuk sekarang dan masa yang akan datang.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Ubaidillah Syafiq, 2020: " Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Sa'diyyah 2 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)".<sup>12</sup> Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui konsep pendidikan agama islam dalam mengatasi bullying perspektif ulama masa periode klasik, untuk mengetahui konsep pendidikan agama islam dalam mengatasi bullying di Pondok Pesantren As-Sa'diyyah 2 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam mengimplementasikan konsep pendidikan agama islam dalam mengatasi bullying di Pondok Pesantren As-Sa'diyyah 2 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa; konsep pendidikan agama islam

---

<sup>12</sup>Muhammad Ubaidillah Syafiq, " Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Sa'diyyah 2 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang), Tesis, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)

dalam mengatasi bullying perspektif ulama klasik yaitu pembiasaan sopan santun dan menerapkan perilaku ramah tamah, konsep untuk mengatasi bullying antara lain: pembentukan karakter, meningkatkan pelayanan, adanya deklarasi, pembiasaan sopan santun, adanya punishment, pembiasaan ramah tamah dan metode uswah, dan kendala dalam pengatasaan bullying yaitu pengasuh, pengawasan dan satpam tidak mengetahui aktivitas apa yang dilakukan santri ketika berada diluar pondok dan tidak mampu mengelola kemarahan menyebabkan perilaku agresif dan pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar rumahnya.

2. Yuda Syahfitra, 2023. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Bullying di SD Islam Al Azhar 15 Pamulang.<sup>13</sup> Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku bullying di SD Islam Al Azhar 15 Pamulang, untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah bullying di SD Islam Al Azhar 15 Pamulang, dan untuk mengidentifikasi dampak penanganan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah bullying di SD Islam Al Azhar 15 Pamulang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; bentuk-bentuk bullying yang terjadi di SD Islam Al Azhar lebih banyak pada bullying verbal seperti body shaming dan lai-lain, Upaya guru

---

<sup>13</sup>Yuda Syahfitra, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Bullying di SD Islam Al Azhar 15 Pamulang", Tesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023)

Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku bullying dengan pendekatan dan mencari faktor penyebab bullying, memberi edukasi tentang akhlakul karimah, bahayanya bullying dan nilai-nilai islam lainnya.

3. Yasih Chikita Papatungan, 2019. Penanaman Nilai Keislaman Dalam Mencegah Perilaku Bullying di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.<sup>14</sup>

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk bullying peserta didik yang ada di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, penyebab terjadinya perilaku bullying di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dan penanaman nilai keislaman di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bentuk-bentuk peserta didik yang ada di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta yaitu bullying fisik, berupa bullying verbal dan bullying mental/psikologis, penyebab terjadinya perilaku bullying di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta yaitu dari faktor keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya dan dari kepribadian diri sendiri, penanaman nilai keislaman dalam mencegah perilaku bullying di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta yaitu pembiasaan, ibra dan amtsal dan pemberian nasehat.

---

<sup>14</sup>Yasih Chikita Papatungan, "Penanaman Nilai Keislaman Dalam Mencegah Perilaku Bullying di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta", Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

4. Sumarni S, 2023. " Revitalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku bullying di SMKN Luwu Utara".<sup>15</sup> Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku bullying di SMKN Luwu Utara, bentuk perilaku bullying yang terjadi di SMKN Luwu Utara, revitalisasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku bullying di SMKN Luwu Utara. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu peran guru PAI SMKN Luwu Utara dalam mengatasi perilaku bullying adalah menyampaikan agar senantiasa berperilaku baik kepada siapapun dan tidak membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya, kerjasama dengan orang tua siswa dan kegiatan ROHIS, bentuk perilaku bullying secara fisik di SMKN Luwu Utara yaitu menendang, memukul, mencakar, meninju dn mendorong. Sedangkan dalam bentuk verbal yaitu mengejek, menghina, menggossip, pengucilan dan mengganggu. Revitalisasi peran guru PAI mengembangkan program PPM (Peer Partnering and Monitoring), mengembangkan WritingTherapy, mengembangkan Behavioral Therapy, mengembangkan Cognitive Therapy dan menumbuhkan nilai-nilai spiritual.

5. Qurrotu A'Yuni Alfiriyani, 2018. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying di MTs Darul Ulum

---

<sup>15</sup>Sumarni S, " Revitalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku bullying di SMKN Luwu Utara".(Palopo: IAIN Palopo, 2023)

Waru dan SMPN 4 Waru.<sup>16</sup>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku bullying di MTs Darul Ulum Waru dan SMPN 4 Waru, untuk mengetahui pencegahan perilaku bullying di MTs Darul Ulum Waru dan SMPN 4 Waru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah

strategi internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku bullying di MTs Darul Ulum Waru dan SMPN 4 Waru dilakukan melalui beberapa strategi seperti strategi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, kedisiplinan dan strategi pengambilan pelajaran dan pencegahan perilaku bullying di MTs Darul Ulum Waru adalah memberikan hukuman apabila melakukan perilaku bullying seperti hukuman diberi safecare atau lipstik, menulis surat yasin dan pelayanan sekolah. Sedangkan pencegahan perilaku bullying di SMPN 4 Waru adalah ketika masa MBS siswa diberikan pengertian bahwa SMPN 4 Waru merupaka salah satu sekolah yang menerima siswa inklusi dan diberikan pengertian tentang inklusi dan cara bergaul dengan teman yang inklusi.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas |
|-----|----------------|------------------|-----------|-----------|--------------|
|     |                |                  |           |           |              |

<sup>16</sup>Qurrotu A' Yuni Alfiriyani, "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying di MTs Darul Ulum Waru dan SMPN 4 Waru." Tesis,(Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

|    | Tahun dan Sumber   |  |                                      |                                      | Penelitian  |
|----|--|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| 1. | Muhammad Ubaidillah Syafiq, 2020, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya | Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As Sa'diyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang) | Penelitian mencegah prilaku bullying | Lokasi peneliian di pondok Pesantren | Penelitian dilakukan disekolah yang siswanya terdiri dari beberapa Pondok Pesanren yang berbeda |
| 2. | Yuda Syahfitra, 2023, Tesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta       | Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Bullying di SD Islam Al Azhar   | Penelitian mencegah prilaku bullying | Lokasi peneliian di Sekolah Dasar    | Penelitian dilakukan disekolah yang siswanya terdiri dari beberapa Pondok Pesanren yang berbeda |



|    |  |  |   |  |   |
|----|--|--|---|--|---|
|    |  | 15 Pamulang  |   |  |   |
| 3. | Yasih Chikita<br>Paputungan, 2019,<br>Tesis Universitas<br>Islam Negeri Sunan<br>Kalijaga Yogyakarta | Penanaman<br>Nilai Keislaman<br>Dalam<br>Mencegah<br>Perilaku<br>Bullying di SMP<br>IT Masjid<br>Syuhada<br>Yogyakarta         | Penelitian<br>mencegah<br>prilaku<br>bullying | Lokasi<br>penelitian di<br>Sekolah<br>Menengah<br>Pertama  | Penelitian<br>dilakukan<br>disekolah yang<br>siswanya terdiri<br>dari beberapa<br>Pondok<br>Pesantren yang<br>berbeda |
| 4. | Sumarni S, 2023,<br>Tesis, Istitut<br>Agama Islam<br>Negeri Islam                                    | Revitalisasi<br>Peran Guru<br>Pendidikan<br>Agama Islam<br>dalam<br>Mengatasi<br>Perilaku<br>bullying di<br>SMKN Luwu<br>Utara | Penelitian<br>mencegah<br>prilaku<br>bullying | Lokasi<br>penelitian di<br>Sekolah<br>Menengah<br>Kejuruan | Penelitian<br>dilakukan<br>disekolah yang<br>siswanya terdiri<br>dari beberapa<br>Pondok<br>Pesantren yang<br>berbeda |
| 5. | Qurrotu A' Yuni<br>Alfiryani, 2018,  | Internalisasi<br>Nilai-nilai   | Penelitian<br>mencegah                        | Lokasi<br>penelitian di                                    | Penelitian<br>dilakukan   |

|  |  |  |                      |  |   |
|--|--|--|----------------------|--|---|
|  | Tesis, Universitas<br>Islam Negeri Sunan<br>Ampel Surabaya | Pendidikan<br>Agama Islam<br>dalam<br>Mencegah<br>Perilaku<br>Bullying di MTs<br>Darul Ulum<br>Waru dan<br>SMPN 4 Waru | perilaku<br>bullying | Sekolah<br>Menengah<br>Pertama dan<br>Madrasah<br>Tsanawiyah | disekolah yang<br>siswanya terdiri<br>dari beberapa<br>Pondok<br>Pesanren yang<br>berbeda |
|--|--|--|----------------------|--|---|

### F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Urgensinya Menghalau Karakter Anti Bullying di MA Darul Faqih Cirebon. Dari judul tersebut peneliti akan menjelaskan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya seseorang yang mempunyai ilmu agama islam (guru) dalam memberikan ajaran-ajaran islam kepada peserta didik dengan cara pentrasferan ilmu pengetahuan dan suri tauladan yang baik agar peserta didik menjadi orang yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

2. Urgensi adalah suatu hal yang sangat penting dan perlu dilakukan dengan segera
3. mengatasi perilaku bullying adalah suatu usaha pencegahan kepada peserta didik agar tidak bersifat dan bertabiat suka menyakiti orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan. dan agar menjadi orang yang bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang dan bersikap toleransi, saling menghormati dan menghargai terhadap sesama.
4. MA Darul Faqih adalah lembaga pendidikan atau sekolah swasta yang berada di Kabupaten Cirebon, yang peserta didiknya mayoritas santri dari beberapa pondok pesantren. Letak sekolahannya berada di lingkungan pesantren, walaupun sekolahannya berada dilingkungan pesantren, namun kurikulum yang dipakai itu kurikulum dari pemerintah, jadi sekolahnya sekolah formal bukan informal atau non formal.

